

GAYA KOMUNIKASI TAYANGAN TALKSHOW 'KICK ANDY' TERHADAP MOTIVASI MAHASISWA PMI 3A

Nur Sya'bani¹, Aulia Nasywa², Mochamad Rizky Ilham Maulana³, Farhat Iltizam⁴, Pia Khoirotnun Nisa⁵

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

nursyaban0310@gmail.com¹, aulianasywa8515@gmail.com²,

rizkiilhammaulana5@gmail.com³, farhatiltizam1@gmail.com⁴, pia.khoirotnun@uinjkt.ac.id⁵

Abstract: *Kick Andy is a news show packaged into a talkshow with a conventional news pattern which has structured characteristics, a fixed broadcast schedule, still using journalists in news gathering, trusted news sources such as interviews from expert sources. This title uses Persuasive Communication Theory because in talk shows, the communication style used aims to influence, inspire and change the mindset or attitude of the audience. The Kick Andy talk show can be analyzed through Aristotle's theory of persuasive communication, which consists of three main elements, namely ethos, pathos and logos. Ethos relates to the credibility and character of the speaker or source of the message. Pathos focuses on the ability to evoke emotions in the audience. Meanwhile, Logos focuses on using logic and rational arguments to support the message, not only relying on emotional stories, but also providing logical and real information to motivate the message.*

Keywords: *Communication Style, Kick Andy, Motivation.*

Abstrak: Kick Andy adalah tayangan berita yang dikemas menjadi sebuah talkshow dengan pola news konvensional yang memiliki ciri terstruktur, jadwal tayangnya yang tetap, masih menggunakan jurnalis dalam pengumpulan berita, sumber berita yang terpercaya seperti wawancara dari narasumber ahli. Judul ini menggunakan Teori Komunikasi Persuasif karena dalam talkshow, gaya komunikasi yang digunakan bertujuan untuk mempengaruhi, menginspirasi, dan mengubah pola pikir atau sikap audiens. Dalam tayangan talkshow Kick Andy dapat dianalisis melalui teori komunikasi persuasif Aristoteles, yang terdiri dari tiga elemen utama, yakni ethos, pathos dan logos. Ethos berkaitan dengan kredibilitas dan karakter dari pembicara atau sumber pesan. Pathos berfokus pada kemampuan untuk membangkitkan emosi dalam diri penonton. Sedangkan Logos berfokus pada penggunaan logika dan argumen rasional untuk mendukung pesan, tidak hanya mengandalkan cerita emosional, tetapi juga memberikan informasi yang logis dan nyata untuk memotivasi pesan.

Kata kunci: Gaya Komunikasi, Kick Andy, Motivasi. .

Pendahuluan

Tayangan di media youtube seperti talkshow, vlog, cooking show, traveling bahkan konten edukasi dari berbagai influencer dapat mempengaruhi pola pikir serta pola hidup masyarakat dalam cakupan yang luas. Konten yang ada di youtube seperti konten pembelajaran atau konten edukasi, konten vlog yang meliputi perjalanan dan rutinitas harian, konten hiburan yang meliputi komedi bahkan band-band terkenal yang ada di Indonesia maupun dunia memiliki platform resmi di youtube untuk memperkenalkan musik mereka. Tidak sedikit dari kalangan masyarakat yang mendapatkan dampak positif dari konten-konten youtube, contohnya saat pandemi kemarin tentunya pembelajaran tidak dapat dilakukan seperti biasa, melainkan harus melalui media. Banyak guru ataupun dosen yang mengupload materi pembelajaran ke media youtube guna berlangsungnya proses belajar mengajar. Youtube memberikan banyak kemudahan, sehingga pembelajaran tidak harus bertemu secara tatap muka. Youtube sebagai sarana pendidikan maupun hiburan kepada masyarakat harus mampu membuka wawasan serta memperbaiki pola pikir masyarakat untuk mengetahui serta menelaah apa yang sedang terjadi di lingkungan masyarakat tersebut. Salah satu konten youtube yang digemari masyarakat yakni konten podcast atau talkshow.

Talkshow yang terkenal di zaman sekarang yaitu talkshow Mata Najwa yang membahas isu-isu politik dan sosial, selain talkshow Mata Najwa ada talkshow lawas yaitu Kick Andy yang masih eksis dan relevan di zaman sekarang, pembahasan talkshow tersebut tergolong

ringan dan sangat memotivasi semua kalangan.

Kick Andy adalah tayangan berita yang dikemas menjadi sebuah talk show dengan pola news konvensional yang memiliki ciri terstruktur, jadwal tayangnya yang tetap, masih menggunakan jurnalis dalam pengumpulan berita, sumber berita yang terpercaya seperti wawancara dari narasumber ahli. Tayangan talk show ini membahas isu-isu yang berkaitan dengan kehidupan publik, talk show ini juga dapat diterima oleh semua kalangan, baik pelajar, mahasiswa maupun orang tua. Talk show Kick Andy yang dibawakan oleh Andy Flores Noya atau yang akrab disebut 'bang kribo' karena gaya rambutnya yang lumayan keriting atau bisa dibilang kribo, selalu mengenalkan tokoh-tokoh inspiratif, aktivis, tokoh-tokoh nasional bahkan pahlawan yang tak dikenal seperti guru, dokter, maupun relawan. Tetapi yang sering ditampilkan adalah tokoh inspiratif beserta kisahnya, misalnya Alfin Dwi Novayanto yaitu anak seorang pemulung yang membanggakan kedua orang tuanya karena berhasil menamatkan S2. Contoh lain yaitu orang yang memiliki keterbatasan fisik atau cacat tidak merasa terbatas aktivitasnya karena kekurangan tersebut, justru mereka yang cacat memiliki semangat hidup yang tinggi bahkan berprestasi, sehingga memotivasi serta menginspirasi masyarakat untuk selalu bersemangat dan memiliki daya juang yang tinggi walaupun memiliki kekurangan.

Metode Penelitian

Dalam hal menganalisis gaya komunikasi Andi. F. Noya pada talkshow Kick Andy, penelitian ini menggunakan teori Komunikasi Persuasif karya Aristoteles. Teori Aristoteles yang disebut juga dengan teori retorika berfungsi sebagai alat persuasif atau alat untuk mengajak penonton agar termotivasi pada kisah narasumber. Retorika dideskripsikan sebagai kemampuan untuk mendeteksi alat persuasi yang tersedia. Dalam situasi apapun yang ditemui seseorang, fungsi ini hanya dimiliki oleh teknik retorika. Retorik ini dianggap sebagai alat untuk menemukan alat persuasi di hampir semua bidang. Dalam pokok bahasan, retorika tidak dapat digunakan karena sifat teknisnya. Hal ini mengacu pada kelompok mata pelajaran ilmiah tertentu.

Menurut Kenneth Burke, teori Aristoteles yang sudah bertahun-tahun lamanya, hingga kini masih berkembang secara luas sebagai bahan studi di berbagai universitas. Seorang pembicara dalam mengajak masyarakat umum harus mempertimbangkan tiga bukti retorik: logika (logos), emosi (pathos) dan etika/kredibilitas (ethos). Teori Retorika merupakan teori yang memberikan petunjuk untuk mengarahkan gaya komunikasi seseorang agar lebih efektif, dan efektifitas tersebut dapat dicapai dengan bantuan alat persuasi yang tersedia. Beberapa anggapan dasarnya dapat dicermati dalam tiga aspek berikut: pertama, pembicara yang efektif harus mencermati audiens, yang dalam hal ini terjadi komunikasi transaksional. Kedua, pembicara yang efektif menggunakan banyak bukti dalam presentasi mereka yaitu dengan persuasi, ethos, pathos, dan logos. Ketiga, kanon retorika, yakni prinsip-prinsip yang harus diikuti pembicara, meliputi: penemuan (discovery), pengaturan (arrangement), gaya (style), penyampaian (delivery), dan ingatan (memory).

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskripsi kualitatif, pendekatan penelitian kualitatif merupakan proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan dengan metode yang bersifat menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Creswell mengatakan pendekatan kualitatif deskriptif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena secara rinci dan mendalam.

Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, yakni meneliti kata-kata dan laporan terinci dengan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan, Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas guna menjelaskan, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih akurat.

Data-data yang dikumpulkan pada penelitian ini berbentuk kata-kata, yang didapatkan dari buku-buku, jurnal, wawancara, dan pengumpulan dokumen. Penelitian ini memilih menggunakan wawancara tak terstruktur (unstructured interview) yang berarti wawancara secara bebas. Dalam pengumpulan data-data tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun sistematis, terstruktur dan lengkap. Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara hanya berupa garis besar atau mengambil poin penting suatu permasalahan yang dirancang untuk menampilkan sudut pandang serta pendapat yang diperoleh dari para narasumber.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Gaya komunikasi tayangan talkshow Kick Andy terhadap motivasi mahasiswa PMI 3A

Dalam tayangan talk show Kick Andy, gaya komunikasi yang digunakan sangat efektif dalam membangun motivasi mahasiswa, termasuk mahasiswa PMI 3A. Andy, sebagai pembawa acara, menggunakan pendekatan humanis dan interaktif untuk menggali kisah inspiratif narasumber. Contohnya, cerita Alvin yang bangkit dari keterbatasan ekonomi menuju keberhasilan luar biasa memberikan inspirasi nyata. Gaya komunikasi ini memudahkan audiens merasa terhubung secara emosional, sehingga membantu mereka melihat tantangan sebagai bagian dari proses menuju kesuksesan. Selain itu, komunikasi ini selaras dengan pandangan Devito, yang menyebut bahwa persuasi berfokus pada upaya mengubah atau memperkuat sikap serta mengajak khalayak bertindak melalui pesan-pesan yang berpengaruh.

Gaya komunikasi persuasif dalam acara ini juga berperan penting dalam menanamkan pesan-pesan optimis dan bermakna. Kick Andy tidak hanya menyoroti keberhasilan narasumber, tetapi juga perjalanan dan perjuangan yang mereka lalui. Menurut Devito, persuasi melibatkan karakteristik komunikator dan pendengar, sehingga komunikasi menjadi lebih relevan dan efektif. Hal ini penting bagi mahasiswa, karena tidak semua hal dalam hidup berjalan mulus. Dengan gaya yang empatik, mahasiswa PMI 3A diajak untuk menghargai setiap proses, terus melangkah, dan meyakini bahwa keberhasilan adalah hasil dari ketekunan dan kerja keras.

Dengan pendekatan komunikasi yang menggugah ini, Kick Andy mampu memberikan inspirasi yang mendalam, bukan hanya melalui cerita narasumber, tetapi juga melalui pesan yang relevan dan penuh makna. Bagi mahasiswa PMI 3A, tayangan ini menjadi sumber motivasi yang kuat, mengingatkan mereka bahwa kesuksesan tidak hanya ditentukan oleh latar belakang sosial atau ekonomi, tetapi oleh keberanian untuk bermimpi besar dan semangat untuk mewujudkannya. Gaya komunikasi yang digunakan dalam acara ini menjadi sarana yang efektif untuk membangkitkan semangat juang mahasiswa, mendorong mereka untuk terus berusaha dan tidak menyerah dalam menghadapi tantangan.

Bentuk-bentuk gaya komunikasi tayangan talkshow Kick Andy terhadap motivasi mahasiswa PMI 3A

Bentuk- bentuk gaya komunikasi dalam tayangan Talk Show Kick Andy sangat berpengaruh terhadap motivasi PMI 3A, mengingat cara penyampaian yang humanis, empatik, dan persuasif. Salah satu bentuk utama yang dapat dilihat adalah gaya komunikasi interpersonal yang interaktif antara pembawa acara, Andy, dengan narasumber. Melalui dialog yang terbuka dan penuh empati, Andy menggali kisah-kisah nyata yang menginspirasi, memberikan kesempatan kepada narasumber untuk berbagi pengalaman hidup yang penuh perjuangan. Gaya ini membantu audiens merasa lebih dekat dan terhubung secara emosional dengan cerita yang disampaikan. Mahasiswa PMI 3A, yang mungkin sedang menghadapi tantangan akademik atau kehidupan pribadi, bisa melihat diri mereka dalam kisah tersebut dan

merasa terinspirasi untuk terus berusaha.

Selain itu, gaya komunikasi persuasif yang diterapkan dalam acara ini juga memiliki dampak yang besar terhadap motivasi mahasiswa. Kick Andy sering kali menyampaikan pesan-pesan optimis yang menekankan pentingnya kerja keras, ketekunan, dan semangat untuk meraih tujuan. Dengan cara yang meyakinkan, Andy mendorong audiens untuk tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan, serta mengajak mereka untuk percaya bahwa kesuksesan bukanlah hal yang datang dengan mudah, melainkan hasil dari proses yang penuh dengan usaha dan pengorbanan. Mahasiswa PMI 3A dapat terinspirasi oleh pesan-pesan ini untuk lebih fokus pada usaha dan langkah-langkah kecil yang mereka ambil dalam meraih cita-cita mereka, meski terkadang jalannya penuh rintangan.

Bentuk gaya komunikasi lainnya yang dapat ditemukan dalam tayangan Kick Andy adalah komunikasi nonverbal yang mendukung pesan yang ingin disampaikan. Ekspresi wajah, bahasa tubuh, dan intonasi suara Andy yang penuh semangat dapat menambah kekuatan pesan yang disampaikan, membuatnya lebih menggugah dan mudah diterima oleh audiens. Komunikasi nonverbal ini juga berperan penting dalam membangun koneksi emosional antara pembawa acara dan penonton. Menurut Kusumawati, komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang pesannya dikemas dalam bentuk tanpa kata-kata dan dapat berupa gerak tubuh, warna, mimik wajah, dan lainnya, yang secara sengaja dikirimkan dan diinterpretasikan oleh penerima. Dalam konteks mahasiswa PMI 3A, hal ini dapat meningkatkan pemahaman mereka bahwa komunikasi bukan hanya soal apa yang dikatakan, tetapi juga bagaimana cara pesan tersebut disampaikan. Ketika mereka melihat Andy dan narasumber berbicara dengan penuh keyakinan dan emosi, hal itu bisa mendorong mahasiswa untuk lebih percaya pada diri mereka sendiri dan terus berjuang dalam meraih impian mereka. Dengan gaya komunikasi yang penuh perhatian dan mendalam ini, Kick Andy berhasil memotivasi dan memberi semangat kepada mahasiswa untuk menghadapi tantangan hidup dengan penuh harapan

Pembahasan

Gaya komunikasi tayangan talkshow kick Andy terhadap motivasi masyarakat

Talkshow "Kick Andy", yang dipandu oleh Andy F. Noya, telah menjadi salah satu program televisi yang populer dan memiliki dampak positif bagi masyarakat Indonesia. Dengan gaya komunikasi yang khas dan mendalam, "Kick Andy" tidak hanya menyajikan hiburan, tetapi juga memberikan inspirasi yang kuat bagi penontonnya. Sejak pertama kali tayang, acara ini tidak hanya menawarkan hiburan, tetapi juga membawa pesan-pesan motivasi yang mendalam. Gaya komunikasi yang digunakan dalam program ini telah terbukti efektif dalam menggugah semangat dan memberikan dorongan bagi pemirsa untuk menghadapi berbagai tantangan dalam hidup. Setiap Talkshow memiliki daya tarik yang merupakan hal penting untuk menarik perhatian audiens untuk menonton tayangan tersebut. Tidak hanya topik pembicaraan, namun dalam pemilihan narasumber yang merupakan satu kemas penampilan talk show ini ada beberapa instrumen yang menilai Talkshow Kick Andy sudah tepat dalam pemilihan narasumber. Acara talk show Kick Andy dikemas dengan konsep jurnalistik karena latar belakang pembawa acara Andy F. Noya berasal dari seorang jurnalis. Dalam mencari topik pada setiap episodenya, Andy F. Noya selalu ikut dalam pemantauan riset maupun liputan. Talk show kick andy termasuk talk show jenis series discussion karena dalam topik pembicaraannya merupakan topik topik sosial, seperti kemanusiaan, pendidikan budaya dan masalah kemasyarakatan lainnya. Menurut Herlina, tapi pembicaraan Kick Andy sesuai dengan porsinya sebagai talk show dilihat dari semua usia merupakan cakupan dari topik Kick Andy.

Ada tiga macam alat persuasi yang dapat dibuat oleh pembicara. Yang pertama ditentukan oleh karakter personal pembicara; yang kedua dengan menempatkan audience ke dalam kerangka berpikir tertentu; yang ketiga ditentukan oleh pembuktian atau pembuktian semu yang berasal dari isi pidato itu sendiri. Persuasi berhasil dicapai melalui karakter personal

pembicara jika isi pembicaraan sedemikian, hingga membuat pendengar berpikir bahwa pembicara adalah seorang yang memiliki kredibilitas.

Berdasarkan hasil wawancara dari seorang pemangut yakni salah satu orangtua mahasiswi PMI, Interaksi yang dibangun antara Kick Andy dengan narasumber sangat memberikan dampak positif pada pemirsa. Interaksi yang dilakukan mampu membuka mata hati para pemirsa karena tema dan narasumber yang dihadirkan merupakan tema yang realistis dalam kehidupan sehari-hari namun sangat heroik dan tidak semua orang bisa melakukan. sosok dan tema dikupas tuntas bagaimana seseorang bisa struggle, survival dan lolos dalam menghadapi kehidupan yang berat. Kick Andy benar-benar mampu menghadirkan inspirasi dan juga motivasi kepada seluruh pemirsa bahwa kehidupan memang harus diperjuangkan, dan kesungguhan dalam berjuang akan membawa hasil yang baik. Dengan pertanyaan-pertanyaan yang tajam dan mendalam namun dibawakan dengan santai dan renyah, Kick Andy mampu membawa suasana haru, emosional sekaligus gembira saat mengungkap sisi terdalam narasumber.

Bahwa inspirasi dan motivasi adalah efek dari tayangan Kick Andy, Efek ini dihasilkan dari kemampuan Kick Andy dalam menghadirkan tema dan narasumber yang menyentuh realitas kehidupan sosial. Selain itu juga proses interaksi yang humanis, terbuka, faktual dan egaliter antara pewawancara dengan narasumber sehingga mampu memberikan inspirasi dan motivasi bagi seluruh pemirsa. Dan tengah situasi kehidupan sosial yang sangat sulit dan kompetitif dampak dari tekanan hidup yang semakin berat, dorongan perilaku hedonism orang menjadi cenderung mengambil jalan pintas untuk mencapai tujuan dengan mengabaikan norma sosial, norma hukum dan norma susila. pola ini telah merusak tatanan sosial dan kohesi sosial yang melahirkan sikap individualis, ego sentris dan cenderung antisosial. Untuk membatasi sikap, pandangan dan perilaku seperti ini maka diperlukan platform yang kuat dengan nilai-nilai kejuangan yang mampu menginspirasi dan memotivasi.

Kesimpulannya yaitu bahwa tayangan ini memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan inspirasi dan motivasi bagi penonton, terutama di tengah tantangan hidup yang semakin berat dan kompetitif. Kick Andy juga bukan hanya sekedar tayangan hiburan, tetapi sebuah media yang memberdayakan masyarakat. Interaksi yang kuat antara host dan narasumber, serta tema yang diangkat, menciptakan dampak positif yang luas. Melalui pendekatan yang humanis dan interaktif, program ini tidak hanya menyajikan kisah-kisah inspiratif, tetapi juga membuka mata hati audiens terhadap realitas hidup yang sering kali penuh tantangan. Tema yang diangkat dalam setiap episode merupakan cerminan dari kehidupan sehari-hari, namun disajikan dengan cara yang heroik, menunjukkan perjalanan individu yang mampu berjuang, bertahan, dan akhirnya mencapai sebuah keberhasilan.

Dalam setiap tayangannya, "Kick Andy" berhasil menghadirkan narasumber yang bukan hanya memiliki pengalaman pribadi yang menarik, tetapi juga memberikan pelajaran berharga tentang ketahanan dan harapan. Dengan menggali sisi terdalam dari cerita mereka, Andy F. Noya mampu menciptakan suasana yang tidak hanya emosional, tetapi juga menggugah semangat pemirsa. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan bersifat tajam dan mendalam, namun disampaikan dengan gaya yang santai dan ramah, sehingga pemirsa merasa terlibat dan terhubung dengan narasumber. Efek inspirasi dan motivasi yang dihasilkan oleh "Kick Andy" tidak lepas dari kemampuan program ini dalam menghadirkan tema yang relevan dengan kehidupan sosial. Proses interaksi yang terbuka dan egaliter memungkinkan narasumber untuk berbagi pengalaman mereka secara jujur, yang pada gilirannya memberikan pesan positif kepada pemirsa bahwa setiap orang memiliki potensi untuk mengatasi kesulitan. Ini merupakan pesan penting, terutama di tengah situasi sosial yang saat ini sangat kompetitif dan penuh tekanan.

Dalam kondisi kehidupan yang semakin berat, banyak individu yang cenderung terjerumus ke dalam perilaku hedonisme, memilih jalan pintas untuk mencapai tujuan tanpa

mempertimbangkan norma sosial dan etika. Pola ini telah mengakibatkan kerusakan pada tatanan sosial dan kohesi masyarakat, melahirkan sikap individualis dan cenderung anti-sosial. Oleh karena itu, diperlukan platform yang kuat dan inspiratif, seperti "Kick Andy," untuk menanamkan nilai-nilai perjuangan dan integritas dalam masyarakat. Dengan menampilkan kisah-kisah nyata yang menggugah, "Kick Andy" menjadi sumber harapan dan motivasi bagi pemirsa. Program ini mengajak audiens untuk merenungkan perjalanan hidup mereka sendiri dan menemukan kekuatan untuk bertahan dan berjuang. Kesimpulannya, "Kick Andy" bukan hanya sekedar talkshow; ia adalah wadah inspirasi yang mampu menyentuh hati banyak orang, mendorong mereka untuk berjuang demi kehidupan yang lebih baik.

Bentuk-bentuk gaya komunikasi tayangan talkshow Kick Andy terhadap motivasi masyarakat

Talkshow Kick Andy yang dipandu oleh Andy F. Noya dikenal sebagai program yang tidak hanya menghibur, tetapi juga memberi inspirasi dan motivasi kepada masyarakat. Gaya komunikasi yang digunakan dalam acara ini sangat mempengaruhi cara pesan disampaikan dan diterima oleh audiens. Dalam konteks ini, gaya komunikasi yang digunakan dalam "Kick Andy" memiliki peran krusial dalam bagaimana pesan-pesan tersebut disampaikan dan diterima oleh audiens.

Salah satu bentuk utama gaya komunikasi dalam Kick Andy yaitu narasi atau cerita nyata yang mengedepankan pengalaman hidup tamu yang hadir. Gaya komunikasi ini memanfaatkan kisah nyata dan pengalaman pribadi dari orang-orang yang pernah menghadapi kesulitan dalam hidup, namun berhasil bangkit dan mencapai kesuksesan. Hal ini, berfungsi sebagai fasilitator yang menggali cerita-cerita tersebut dengan penuh rasa perhatian. Hal ini merujuk pada penggunaan cerita nyata yang diambil dari pengalaman hidup tamu. Narasi menjadi alat yang kuat untuk menyampaikan pesan, karena cerita memiliki kemampuan untuk menyentuh emosi dan membuat informasi lebih mudah diingat. Dalam konteks motivasi, cerita-cerita tersebut memberikan contoh konkret bagaimana seseorang bisa mengatasi tantangan dan mencapai keberhasilan. Contoh cerita nyata yaitu seorang tamu yang pernah mengalami kegagalan dalam karirnya mungkin menceritakan bagaimana ia kehilangan pekerjaan, tetapi kemudian menemukan semangat baru dengan memulai usaha sendiri. Dengan menggali lebih dalam, Andy F. Noya membantu tamu tersebut untuk menyampaikan pelajaran yang dapat diambil audiens, seperti pentingnya ketekunan dan keberanian untuk mencoba kembali setelah gagal. Pesan yang disampaikan melalui cerita-cerita ini adalah bahwa setiap orang memiliki potensi untuk berubah dan mengatasi kesulitan, meskipun menghadapi tantangan besar sekalipun.

Dengan gaya komunikasi interaktif ini juga memungkinkan audiens untuk tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga berperan aktif dalam menyampaikan pertanyaan atau berbagi cerita mereka sendiri. Interaksi ini sangatlah penting karena membuat para audiensnya merasa lebih terlibat dan diberi kesempatan untuk menyuarakan pemikiran atau pertanyaan mereka. Dengan cara hal ini penonton dapat merasa bahwa mereka adalah bagian dari percakapan yang lebih besar, juga mendorong audiensnya untuk berpikir kritis dan merenungkan apa yang telah disampaikan oleh tamu atau pembawa acara. Interaksi ini bisa berlangsung melalui media sosial, di mana pemirsa dapat mengirimkan pertanyaan sebelum atau selama tayangan.

Tayangan talkshow Kick Andy ditandai dengan adanya kemampuan untuk menunjukkan empati dan kehangatan kepada setiap tamu. Tidak hanya bertanya atau mendengarkan jawaban, tetapi juga menunjukkan perhatian yang tulus terhadap kisah hidup para tamu. Gaya empatik ini juga terlihat ketika Kick Andy mengajukan sebuah pertanyaan yang membangkitkan refleksi diri, seperti menanyakan bagaimana mereka mengatasi rasa takut, kegagalan, atau momen-momen terberat dalam hidup mereka. Para tamu juga seringkali berbagi pengalaman yang menyentuh, seperti perjuangan melawan penyakit, kehilangan orang

terkasih, atau tantangan besar dalam hidup mereka. Andy berperan aktif dalam mendengarkan dan menanggapi cerita-cerita ini dengan penuh perhatian. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan seringkali bersifat reflektif, yang membantu tamu untuk menggali lebih dalam pengalaman mereka. Hal ini tidak hanya membuat tamu merasa dihargai, tetapi juga memungkinkan audiens untuk merasakan keaslian percakapan. Ketika audiens melihat bagaimana tamu berbagi dengan tulus, mereka juga terdorong untuk merenungkan pengalaman mereka sendiri.

Kick Andy dikenal dengan gaya komunikasi yang selalu berfokus pada hal-hal positif, meskipun tema yang diangkat sering kali berkisar pada perjuangan atau kesulitan hidup. Tayangan ini berusaha untuk menemukan harapan dan solusi dalam setiap masalah yang dibahas, memberikan audiens perspektif yang optimis. Ketika tamu berbicara tentang tantangan yang mereka hadapi, Kick Andy tidak membiarkan percakapan terjebak dalam kesedihan. Sebaliknya, ia menggali lebih dalam bagaimana tamu tersebut berhasil bangkit, belajar dari pengalaman mereka, dan menemukan jalan menuju keberhasilan. Misalnya, seorang pengusaha yang pernah bangkrut mungkin berbagi tentang bagaimana ia belajar dari kesalahan dan akhirnya membangun bisnis yang lebih kuat. Pesan ini sangat penting, terutama dalam masyarakat yang seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan kehidupan.

Selain memberi hiburan dan inspirasi, "Kick Andy" juga berfungsi sebagai media edukasi dengan memberikan pembelajaran kepada audiens melalui cerita dan pengalaman hidup tamu. Gaya komunikasi didaktik ini terlihat ketika Kick Andy mengajak tamu untuk memberikan pelajaran atau prinsip hidup yang mereka pegang, serta bagaimana mereka menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan mereka. Setiap tamu sering kali diundang untuk memberikan pelajaran atau prinsip hidup yang mereka pegang. Misalnya, seseorang mungkin berbicara tentang nilai kerja keras dan pentingnya ketekunan dalam meraih cita-cita. Gagasan ini seringkali disertai dengan contoh konkret dari pengalaman mereka, membuat pembelajaran tersebut lebih mudah dipahami dan diingat. Contohnya, dalam banyak episode, tamu akan berbicara tentang nilai-nilai seperti kerja keras, kesabaran, kejujuran, atau keinginan untuk berbagi dengan sesama. Pembelajaran ini menjadi landasan bagi audiens untuk mengadopsi sikap dan pola pikir yang dapat membantu mereka dalam kehidupan pribadi dan profesional. Dengan menyampaikan nilai-nilai ini, audiens tidak hanya terinspirasi tetapi juga diberikan alat untuk mengubah hidup mereka. Gaya komunikasi ini membekali audiens dengan wawasan dan strategi praktis yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam tayangan talkshow Kick Andy dapat dianalisis melalui teori komunikasi persuasif Aristoteles, yang terdiri dari tiga elemen utama, yakni ethos, pathos dan logos.

1. Ethos (Kredibilitas dan Karakter Pembicara)

Ethos berkaitan dengan kredibilitas dan karakter dari pembicara atau sumber pesan. Sebagai pembawa acara Kick Andy memiliki peran sentral dalam menciptakan sebuah ethos yang positif. Kick Andy dikenal sebagai sosok yang sangat bijaksana dan berpengalaman, kepribadiannya tersebut memberikan bobot pada pesan yang disampaikan. Narasumber yang diundang dalam acara talkshow ini merupakan seorang individu yang berprestasi atau mereka yang telah mengalami perjalanan hidup yang inspiratif.

2. Pathos (Emosi dan Perasaan)

Pathos berfokus pada kemampuan untuk membangkitkan emosi dalam diri penonton. Banyak episode yang menampilkan cerita-cerita pribadi yang penuh tantangan dan keberhasilan. Ketika penonton merasakan emosi tersebut seperti haru atau inspirasi, mereka lebih termotivasi untuk merubah pola pikir dan tindakan mereka. Percakapan antara Kick Andy dan Narasumber, yang cenderung hangat dan penuh empati. Kick Andy juga menunjukkan perhatian dan ketulusan saat mendengarkan cerita mereka.

3. Logos (Logika)

Logos berfokus pada penggunaan logika dan argumen rasional untuk mendukung pesan, tidak hanya mengandalkan cerita emosional, tetapi juga memberikan informasi yang logis dan nyata untuk memotivasi pesan. Dalam beberapa episode, narasumber tidak hanya bercerita tentang pengalaman hidup, tetapi juga berbagi strategi dan solusi yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dan Selain cerita pribadi, Kick Andy juga sering menyampaikan fakta atau data yang mendukung ide-ide yang disampaikan.

Berdasarkan hasil wawancara mahasiswa PMI, Jika kita perhatikan tayangan Kick Andy itu dalam penayangan-penayangan video/berita sering mengundang tokoh-tokoh inspirasi muda yang sukses baik itu di bidang seni pendidikan, dan adapun bagaimana kemudian tokoh-tokoh itu bisa menjadi inspirasi bagi sebagai penonton yang melihat. Ketika terjadinya dialog kita bisa melihat bagaimana pola pertanyaan dari seorang Andy Noya yang berusaha untuk mencoba mengulik lebih jauh terkait dengan prosesnya kemudian pencapaiannya setiap orang baik itu pendengar studio maupun pendengar melalui televisi dan sebagainya itu akan termotivasi melalui perjuangan-perjuangan yang narasumber berikan setelah orang-orang melihat, maka ada rasa bahwa perjuangan itu tidak bisa dihentikan tapi butuh diperjuangkan untuk diambil dan dijalani dan pastinya dari setiap pertanyaan-pertanyaannya itu memiliki tujuan yang membuat penonton itu akan lebih tertarik dengan apa yang menjadi kesuksesan dari narasumber itu sendiri.

Program Kick Andy, yang dipandu oleh Andy Noya, memiliki kontribusi signifikan dalam memberikan motivasi kepada masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda. Acara ini tidak hanya menampilkan kisah sukses, tetapi juga membahas perjalanan hidup penuh perjuangan dari para tokoh yang diundang. Para narasumber berasal dari berbagai latar belakang dan bidang, mulai dari seni hingga kewirausahaan. Setiap episode Kick Andy berusaha menggali lebih dalam tentang proses hidup dan pencapaian mereka, mengilustrasikan bahwa kesuksesan tidak datang dengan mudah. Dengan adanya tanya jawab di acara Kick Andy ini, dengan gaya khas Andy Noya, bertujuan untuk memahami bagaimana para narasumber mencapai kesuksesan yang mereka nikmati sekarang. Melalui pertanyaan-pertanyaan ini, penonton diajak untuk menyadari bahwa di balik kesuksesan yang terlihat, terdapat perjuangan yang tak terduga. Banyak narasumber berbagi pengalaman sulit yang mereka hadapi sejak kecil, mulai dari keterbatasan ekonomi hingga tantangan dalam mencapai tujuan hidup. Ini menjadi pelajaran berharga bahwa setiap kesuksesan adalah hasil dari usaha, kerja keras, dan ketekunan yang berkelanjutan.

Contohnya, banyak narasumber berasal dari keluarga sederhana atau bahkan tidak beruntung secara ekonomi. Salah satunya adalah pendiri startup yang dulunya tidak memiliki tempat tinggal. Kisah-kisah seperti ini memberikan pesan kuat bahwa meskipun seseorang tidak lahir dalam keluarga kaya, mereka tetap bisa meraih kesuksesan. Sukses tidak hanya ditentukan oleh latar belakang, tetapi oleh seberapa besar usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Lebih jauh lagi, latar belakang narasumber dalam Kick Andy menunjukkan bahwa kesuksesan tidak hanya bergantung pada faktor keluarga atau kekayaan, tetapi juga pada tekad dan kerja keras individu. Ini penting untuk menyadarkan masyarakat bahwa hidup bukan hanya soal mengikuti jalur yang ditentukan oleh kondisi sosial atau ekonomi keluarga, melainkan tentang bagaimana seseorang berjuang untuk masa depannya. Contoh seorang narasumber yang berasal dari keluarga sederhana, bahkan berprofesi sebagai tukang becak, tetapi berhasil mencapai kesuksesan melalui kerja keras dan ketekunan, mengajarkan bahwa tidak ada yang mustahil jika kita mau berusaha.

Pelajaran yang bisa diambil dari narasumber di Kick Andy adalah bahwa kesuksesan tidak datang dengan mudah dan tidak ada proses yang instan. Meskipun seseorang masih muda, hidup tidak akan berjalan mulus tanpa tantangan. Banyak narasumber mengungkapkan bahwa perjalanan mereka penuh dengan usaha yang dimulai sejak kecil, baik

melalui berjualan, berlatih, atau belajar keterampilan. Tidak ada yang mencapai kesuksesan dalam waktu singkat. Oleh karena itu, muda bukan berarti hidup akan selalu mudah, tetapi merupakan kesempatan untuk meraih impian dengan kerja keras. Melalui berbagai kisah yang disampaikan, Kick Andy memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya persiapan dan tanggung jawab dalam hidup. Banyak narasumber menyatakan bahwa hidup adalah tentang pilihan dan keputusan yang diambil, serta tanggung jawab atas perjalanan hidup sendiri. Ini mengajarkan kita bahwa kesuksesan bukan sesuatu yang diberikan, tetapi sesuatu yang harus diperjuangkan.

Dampak Sosial dari Kick Andy sangat besar, terutama dalam mempengaruhi motivasi masyarakat. Program ini ditayangkan tidak hanya di televisi, tetapi juga di berbagai platform media sosial seperti YouTube dan Instagram. Dengan cara ini, Kick Andy mampu menjangkau penonton dari berbagai lapisan masyarakat, termasuk daerah-daerah terpencil. Media sosial memungkinkan tayangan ini diakses oleh lebih banyak orang dari berbagai kalangan dan usia, memberikan dampak yang lebih luas. Platform digital ini menjadikan acara ini sebagai sumber inspirasi yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Dengan jumlah pengguna media sosial dan internet yang sangat besar di Indonesia, platform-platform ini menjadi sarana efektif untuk menyebarkan pesan positif dari Kick Andy. Masyarakat dari berbagai kalangan, baik yang tinggal di kota maupun desa, dapat dengan mudah terinspirasi oleh kisah-kisah yang ditampilkan. Ini memungkinkan acara ini menginspirasi banyak orang, termasuk mereka yang merasa terhambat oleh keterbatasan ekonomi atau merasa tidak memiliki kesempatan untuk meraih impian. Tayangan ini mengajak mereka untuk berpikir bahwa kesuksesan dapat diraih oleh siapa saja, asalkan berusaha dan tidak menyerah.

Kesimpulannya adalah Kick Andy adalah program yang memberikan motivasi dan inspirasi kepada masyarakat Indonesia. Dengan menampilkan kisah sukses tokoh-tokoh muda dari berbagai latar belakang, penonton diajak memahami bahwa kesuksesan bukanlah sesuatu yang datang dengan mudah, melainkan hasil dari perjuangan, kerja keras, dan ketekunan. Kisah-kisah inspiratif yang disampaikan dalam acara ini, baik oleh mereka yang berasal dari keluarga sederhana maupun yang memulai dari nol, memberikan pemahaman bahwa kesuksesan tidak hanya ditentukan oleh privilese atau kekayaan keluarga, tetapi oleh bagaimana seseorang berjuang untuk meraihnya. Program ini menyadarkan kita semua bahwa untuk sukses, kita harus berjuang dan memperjuangkannya dengan segala usaha dan ketekunan, meskipun berasal dari latar belakang yang sederhana atau menghadapi berbagai keterbatasan.

Kesimpulan

Tayangan talkshow "Kick Andy" menjadi salah satu program yang cukup berpengaruh di Indonesia. Tayangan ini dikenal dengan gaya penyampaian yang santai namun mendalam, serta kemampuan untuk menggali cerita-cerita inspiratif dari tamu-tamu yang diundang. Melalui pendekatan yang humanis dan mendalam, "Kick Andy" tidak hanya menyajikan hiburan, tetapi juga pendidikan yang bermanfaat. Penyajian yang berfokus pada konteks sosial dan kemanusiaan membantu penonton untuk lebih memahami tantangan yang dihadapi oleh kelompok masyarakat tertentu. Dengan cara ini, tayangan ini berfungsi sebagai jembatan antara informasi dan pemahaman, memungkinkan masyarakat untuk berpikir lebih kritis mengenai kondisi sosial yang ada.

Salah satu dampak paling signifikan dari "Kick Andy" adalah peningkatan kesadaran sosial di kalangan penontonnya. Dengan memperkenalkan berbagai isu sosial yang relevan, tayangan ini juga membantu memperkuat identitas kolektif masyarakat. Salah satu aspek terpenting dari "Kick Andy" adalah kemampuannya untuk menginspirasi penonton agar memiliki daya juang yang tinggi. Banyak narasumber di acara ini adalah individu yang telah berjuang melawan berbagai tantangan dalam hidup mereka, dan kisah-kisah ini tidak hanya

menggugah emosi, tetapi juga memberikan motivasi kepada penonton untuk tidak menyerah dalam menghadapi kesulitan.

Dengan memanfaatkan pengaruh positif dari tayangan "Kick Andy," masyarakat dapat bergerak menuju masa depan yang lebih baik, di mana setiap individu merasa terdorong untuk berkontribusi dalam menciptakan perubahan positif di komunitas mereka

Daftar Pustaka

- Alghiffari, A., Alamsyah, & Astrid, A. F. (2020, September). Analisis Isi Pesan Pada Program Talk Show Kick Andy di Metro TV Edisi Juli 2018 (Seri Anak Muda Berprestasi). *Jurnal Washiyah*, 1 No. 3, 541.
- Aristoteles. (2018). *Retorika : Seni Berbicara*. (Yogyakarta: Basabasi).
- Devito, J. A. (2018). *Komunikasi Antarmanusia*. (Tangerang : Karisma Publishing Group).
- Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (1st ed.). (Jakarta: Gaung Persada).
- Koespradono, G. (2008). *Menonton Dengan Hati*. (Yogyakarta: Benteng Pustaka).
- Kusumawati, T. I. (2016). Komunikasi Verbal dan Nonverbal. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 6(2), 91.
- Meidy Aisyah, Ethos. (2022). Pathos, Logos, dan Komunikasi Publik: A Systematic Literature Review. *Jurnal Darma Agung*. 30(3)
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- Suhandang, K. (2009). *Retorika: Strategi, Teknik dan Taktik Berpidato*. (Jakarta: Nuansa).
- Sulistyarini, D., & Zainal, A. G. (2020). *Buku Ajar Retorika*. (Banten: CV. AA. Rizky).
- Sutrisno, I., & Wiendijarti, I. (2014). Kajian Retorika Untuk Pengembangan Pengetahuan dan Keterampilan Berpidato. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(1), 73.
- Zaky, A., Nisa, P. K., Al Farizi, A., Baskara, V. A., & Latifah, L. (2024, Mei). Hubungan Sosial Warga Binaan Sosial dengan Pegawai di PSAA PU3 Duren Sawit. *Jurnal Kajian Ilmu Sosial*, 5(1), 39
- Zubaedi. (2013). *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*. (Jakarta: Kencana Media Grup).